

BAB III

GAMBARAN UMUM RENTAL MOBIL KOTA PADANG

3.1 Profil Rental Mobil Kota Padang

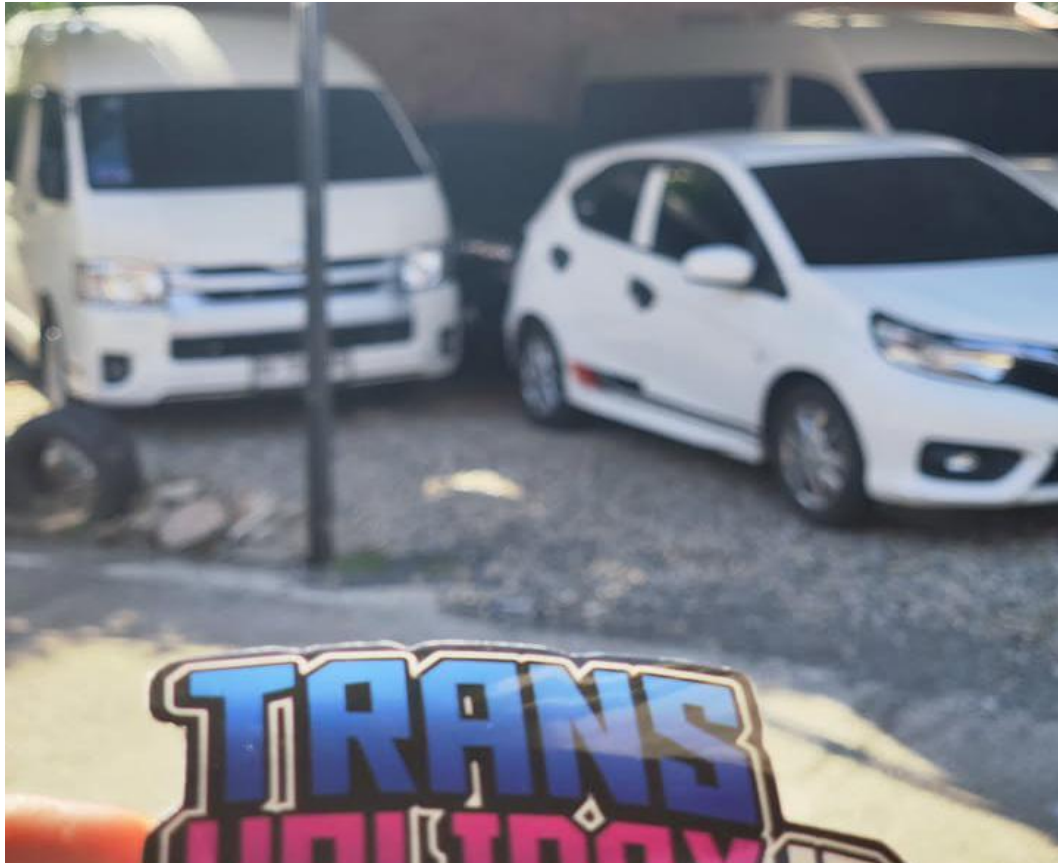
Usaha rental mobil di Kota Padang berkembang dengan berbagai karakteristik dan skala usaha. Terdapat usaha rental mobil yang telah berdiri sejak puluhan tahun dengan sistem pengelolaan yang profesional, serta terdapat pula usaha rental mobil yang baru berkembang namun mampu bersaing dengan mengandalkan fleksibilitas layanan. Perbedaan latar belakang pendirian usaha, lokasi usaha, jenis layanan, serta jumlah armada kendaraan menjadi ciri khas masing-masing rental mobil (Zulyadi, 2026).

Secara geografis, lokasi usaha rental mobil di Kota Padang tersebar di berbagai kecamatan, mulai dari kawasan pusat kota hingga wilayah pinggiran kota. Penyebaran lokasi tersebut menunjukkan bahwa jasa rental mobil dibutuhkan oleh masyarakat di berbagai wilayah, tidak hanya di pusat aktivitas kota. Letak geografis usaha rental mobil juga mempengaruhi jenis layanan yang ditawarkan, seperti layanan lepas kunci, sewa dengan *driver*, maupun pelayanan khusus untuk instansi pemerintahan dan kegiatan pariwisata (Zulyadi, 2026).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat delapan usaha rental mobil yang menjadi objek kajian, yaitu PT Trans *Holiday* Indonesia, Sogen Rental Mobil, *Hybrid* Rental Mobil, SW Rental Mobil, Marawa Rental Mobil, PT TG Sumbarindo Wisata, Amai Trans, dan Rental Mobil 88. Masing-masing usaha memiliki latar belakang pendirian, jenis layanan, serta skala usaha yang berbeda, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Gambar 3.1

PT Trans Holiday Indonesia



Sumber: Dokumentasi Penulis

PT Trans *Holiday* Indonesia merupakan salah satu perusahaan rental mobil yang telah lama beroperasi dan dikenal sebagai penyedia jasa transportasi yang profesional dan terpercaya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2001 oleh Rino Zulyadi dan beralamat di Graha Cemara 2 Blok MM 4, Gunung pangilun, Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi usaha ini berada di kawasan yang cukup strategis sehingga memudahkan konsumen dalam mengakses layanan yang ditawarkan (Zulyadi, 2026).

Sejak awal berdirinya, PT Trans *Holiday* Indonesia berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Pengalaman yang panjang dalam bidang jasa transportasi menjadikan perusahaan ini mampu memahami kebutuhan konsumen secara lebih baik. Armada kendaraan yang

dimiliki terdiri dari berbagai jenis kendaraan dengan kondisi yang terawat serta mengikuti perkembangan kendaraan terbaru (Zulyadi, 2026).

Selain melayani sewa mobil pribadi, PT Trans *Holiday* Indonesia juga menyediakan layanan sewa bus pariwisata, Isuzu Elf, dan Toyota Hiace. Layanan tersebut tidak hanya terbatas di Kota Padang, tetapi juga mencakup berbagai wilayah di Indonesia. Dalam operasionalnya, PT Trans *Holiday* Indonesia didukung oleh *driver* yang berpengalaman dan profesional, sehingga mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jasa. Keberadaan perusahaan ini diharapkan dapat menjadi solusi transportasi bagi masyarakat serta mendukung mobilitas dan kegiatan pariwisata (Zulyadi, 2026).

Gambar 3.2

Sogen Rental Mobil



Sumber: Dokumentasi Penulis

Sogen Rental Mobil merupakan usaha rental mobil yang didirikan langsung oleh pemiliknya, yaitu Jafriyal, dan beralamat di Wisma Indah 6 Blok B, Balai Baru, Kota Padang. Usaha ini mulai beroperasi pada tahun 2018 dengan visi memberikan pelayanan rental mobil yang mengutamakan layanan

lepas kunci serta kepuasan konsumen. Sejak berdiri, Sogen Rental Mobil telah beroperasi kurang lebih selama enam tahun dan dikenal memiliki pelayanan yang cukup baik. Usaha ini memiliki sejumlah pelanggan tetap, termasuk penggunaan jasa dari perusahaan-perusahaan tertentu, salah satunya PT Aqua Solok. Hal ini menunjukkan bahwa Sogen Rental Mobil memiliki tingkat kepercayaan yang cukup baik dari konsumen (Jafriyal, 2026).

Dalam menjalankan usahanya, Sogen Rental Mobil menyediakan layanan sewa mobil lepas kunci maupun sewa mobil dengan *driver*. Hingga saat ini, jumlah unit kendaraan yang dimiliki kurang lebih sebanyak sembilan unit, yang terdiri dari berbagai jenis mobil. Dengan jumlah armada tersebut, Sogen Rental Mobil mampu melayani kebutuhan transportasi konsumen secara fleksibel sesuai dengan permintaan yang ada (Jafriyal, 2026).

Gambar 3.3

Hybrid Rental Mobil



Sumber: Dokumentasi Penulis

Hybrid Rental Mobil merupakan usaha rental mobil yang didirikan pada tanggal 9 September 2023 oleh Rizky Prima Putra. Usaha ini beralamat di

Pasar Dirgantara, Jalan Kemayoran, Dadok Tunggul Hitam, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Secara geografis, lokasi usaha ini berada di kawasan yang memiliki akses transportasi yang cukup baik, sehingga mendukung kelancaran operasional rental mobil (Putra, 2026).

Hybrid Rental Mobil dikenal sebagai salah satu rental mobil yang mengkhususkan diri pada layanan sewa mobil lepas kunci. Armada kendaraan yang disediakan cukup beragam, antara lain Brio, Agya, Avanza, dan Innova, dengan pilihan transmisi manual dan matic. Keberagaman jenis kendaraan tersebut memberikan pilihan bagi konsumen sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. Selain melayani masyarakat umum, *Hybrid Rental Mobil* juga pernah menangani kebutuhan transportasi untuk kunjungan kementerian dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di wilayah Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tergolong sebagai usaha yang relatif baru, *Hybrid Rental Mobil* telah mampu membangun kepercayaan dari berbagai pihak. Keberadaan usaha ini turut memperkaya variasi layanan rental mobil yang tersedia di Kota Padang (Putra, 2026).

Gambar 3.4

SW Rental Mobil



Sumber: Dokumentasi Penulis

SW Rental Mobil merupakan usaha rental mobil yang berdiri sejak tahun 2010 dan dimiliki oleh Muhammad Aswat. Usaha ini beralamat di Jl. Karet No. 10A, Padang Pasir, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Lokasi

tersebut berada di kawasan pusat kota yang dekat dengan perkantoran dan instansi pemerintahan, sehingga memberikan keuntungan strategis dalam menjangkau konsumen (Aswat, 2026).

Sejak awal berdirinya, SW Rental Mobil berfokus pada layanan sewa mobil VVIP serta pelayanan kunjungan pemerintahan. Selain melayani konsumen secara langsung, SW Rental Mobil juga berperan sebagai penyedia unit kendaraan bagi rekan-rekan usaha rental mobil lainnya. Banyaknya unit kendaraan yang dimiliki menjadikan SW Rental Mobil sebagai salah satu usaha rental mobil berskala besar yang beroperasi di Sumatera Barat (Aswat, 2026).

Keberadaan SW Rental Mobil tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan jasa transportasi, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Banyaknya *driver* yang bekerja pada usaha ini menunjukkan bahwa SW Rental Mobil memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja di bidang jasa transportasi. Dengan skala usaha yang besar dan jaringan layanan yang luas, SW Rental Mobil menjadi salah satu faktor penting dalam industri rental mobil di Kota Padang (aswat 2026).

Gambar 3.5

Marawa Rental Mobil



Sumber: Dokumentasi penulis

Marawa Rental Mobil merupakan usaha rental mobil yang dimiliki oleh Alan Dirga dan beralamat di Jl. Sawah Liat, Kampung Olo, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Usaha ini dikenal sebagai salah satu rental mobil yang cukup

dominan dalam layanan sewa mobil lepas kunci, baik untuk kebutuhan harian maupun bulanan (Dirga, 2026).

Perusahaan yang juga dikenal dengan nama CV Graha Marawa Elbertho ini didirikan pada tahun 2020. Meskipun tergolong sebagai usaha yang relatif baru, Marawa Rental Mobil berkembang dengan cukup pesat dan menjadi salah satu rental mobil yang populer di Kota Padang. Hal ini tidak terlepas dari strategi pelayanan yang menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen serta kemudahan akses layanan. Selain bergerak dalam bidang jasa transportasi, Marawa Rental Mobil juga menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan sosial dan olahraga. Salah satu bentuk keterlibatan tersebut adalah dengan menjadi sponsor klub sepak bola lokal di Sumatera Barat. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa Marawa Rental Mobil tidak hanya berorientasi pada keuntungan usaha, tetapi juga memiliki peran sosial di tengah masyarakat (Dirga, 2026).

Gambar 3.6

PT TG Sumbarindo Wisata



Sumber: Dokumentasi Penulis

PT TG Sumbarindo Wisata merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan tour wisata dan sewa kendaraan. Perusahaan ini dimiliki oleh Zulfebri Sentosa dan beralamat di Jl. Karet No. 10A, Padang Pasir, Kecamatan

Padang Barat, Kota Padang. Usaha ini berdiri sejak tahun 2010 dan beroperasi di wilayah Sumatera Barat, khususnya di Kota Padang (Febrio,2026).

Sebagai daerah yang memiliki potensi wisata alam, budaya, dan adat istiadat yang kuat, Sumatera Barat menjadi wilayah yang strategis bagi pengembangan usaha jasa wisata. PT TG Sumbarindo Wisata hadir untuk membantu memperkenalkan berbagai objek wisata yang ada di Sumatera Barat kepada wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Selain itu, perusahaan ini juga menyediakan layanan wisata kuliner sebagai bagian dari pengalaman wisata yang ditawarkan (Febrio,2026).

Dalam mendukung kegiatan wisata tersebut, PT TG Sumbarindo Wisata menyediakan layanan sewa kendaraan pribadi dengan berbagai pilihan unit, mulai dari kapasitas kecil hingga kapasitas besar. Armada kendaraan yang disediakan dijaga dalam kondisi yang nyaman, bersih, dan layak jalan. Dengan mengutamakan kenyamanan konsumen, PT TG Sumbarindo Wisata berupaya memberikan pelayanan yang menyenangkan sehingga perjalanan wisata dapat berjalan dengan baik (Febrio,2026).

Gambar 3.7

Amai Trans



Sumber: Dokumentasi Penulis

Amai Trans merupakan usaha rental mobil yang dimiliki oleh Agit Yahya dan beralamat di Jl. Sawahan Dalam III No. 16, Kota Padang. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2006 dan dikenal sebagai salah satu penyedia

jasa rental mobil yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan perjalanan konsumen. Sejak berdiri, Amai Trans melayani berbagai kebutuhan transportasi, mulai dari perjalanan bisnis, wisata, hingga keperluan acara keluarga. Armada kendaraan yang dimiliki dirawat secara berkala untuk memastikan kelayakan dan keamanan kendaraan. Selain itu, Amai Trans juga didukung oleh supir yang berpengalaman, sehingga mampu memberikan pelayanan yang profesional kepada konsumen (Agit, 2026).

Dalam menjalankan usahanya, Amai Trans menekankan prinsip ketepatan waktu, transparansi, dan profesionalisme. Prinsip tersebut diterapkan sebagai bentuk komitmen usaha dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Dengan pengalaman operasional yang cukup panjang, Amai Trans menjadi salah satu usaha rental mobil yang memiliki posisi cukup kuat di Kota Padang (Agit, 2026).

Gambar 3.8

Rental Mobil 88 (PT Rajawali Pratama Grup)



Sumber: Dokumentasi Penulis

Rental Mobil 88 merupakan usaha rental mobil yang berada di bawah naungan PT Rajawali Pratama Grup. Usaha ini didirikan pada tahun 2015 dan dimiliki oleh Trino Avandi. Alamat usaha berada di Jl. Rajawali No. 16, Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Rental Mobil 88 dikenal sebagai salah

satu rental mobil besar yang menyediakan layanan sewa mobil lepas kunci. Hingga saat ini, usaha ini memiliki jumlah armada kendaraan kurang lebih sebanyak 30 unit. Dengan jumlah armada tersebut, Rental Mobil 88 mampu melayani kebutuhan konsumen dalam skala besar serta memenuhi permintaan pasar yang cukup tinggi (Afdal, 2026).

Selain menyediakan layanan sewa kendaraan, Rental Mobil 88 juga mempekerjakan beberapa *driver* yang menetap di lokasi usaha. Keberadaan *driver* tersebut mendukung kelancaran operasional dan pelayanan kepada konsumen. Dengan skala usaha yang cukup besar dan jumlah armada yang banyak, Rental Mobil 88 menjadi salah satu pelaku utama dalam usaha rental mobil di Kota Padang (Afdal, 2026).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa usaha rental mobil di Kota Padang memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi latar belakang pendirian, lokasi usaha, jenis layanan, maupun skala usaha. Meskipun beragam, tetapi pada prinsipnya sama, yaitu sama-sama melayani dua pilihan sewa, yaitu sewa mobil lepas kunci maupun rental mobil dengan *driver*. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan usaha rental mobil di Kota Padang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi geografis wilayah. Selain sebagai penyedia jasa transportasi, usaha rental mobil juga berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, khususnya bagi masyarakat yang bekerja sebagai *driver*

3.2 Kondisi *Driver* Rental Mobil Kota Padang

Kondisi *driver* rental mobil di Kota Padang merupakan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana posisi, peran, serta realitas kerja *driver* dalam menjalankan aktivitas pada usaha rental mobil. Kondisi tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengemudi, tetapi juga mencakup proses perekrutan, sistem kerja, serta sistem pengupahan yang diterapkan oleh pemilik usaha rental mobil. *Driver* memiliki peran yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan keselamatan penumpang, kualitas pelayanan, serta citra usaha rental mobil di mata konsumen.

Dalam prakteknya, kondisi kerja *driver* rental mobil di Kota Padang menunjukkan adanya perbedaan antara satu usaha rental dengan usaha rental lainnya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh skala usaha, jenis layanan yang diberikan, serta kebijakan masing-masing pemilik rental mobil. Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang utuh dan sistematis mengenai kondisi *driver* rental mobil di Kota Padang, pembahasan ini dibagi ke dalam tiga tahapan utama sebagai berikut (Ananta, 2026).

1. Kualifikasi dan Proses Perekrutan Driver

Kondisi *driver* rental mobil di Kota Padang dapat dilihat sejak tahap awal perekrutan dan penetapan kualifikasi yang dilakukan oleh pemilik usaha rental mobil. Secara umum, usaha rental mobil menetapkan sejumlah kriteria dasar dalam memilih *driver* dengan tujuan menjaga kualitas pelayanan serta mengurangi resiko selama operasional usaha. *Driver* tidak hanya dipandang sebagai pengemudi kendaraan, tetapi juga sebagai pihak yang membawa nama baik dan citra usaha rental mobil di hadapan konsumen. Oleh karena itu, proses perekrutan *driver* menjadi tahapan penting dalam menentukan kualitas layanan yang diberikan (Ananta, 2026).

Dalam proses perekrutan, kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM A) menjadi syarat utama yang harus dipenuhi oleh calon *driver*. SIM A berfungsi sebagai bukti legal bahwa *driver* memiliki hak dan kemampuan dasar untuk mengemudikan kendaraan roda empat di jalan raya. Kepemilikan SIM ini tidak hanya dipahami sebagai kelengkapan administrasi, tetapi juga sebagai jaminan awal bahwa *driver* telah melalui proses pengujian keterampilan mengemudi sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Dengan demikian, aspek legalitas menjadi fondasi awal dalam menentukan kelayakan seorang *driver* rental mobil (Ananta, 2026).

Selain legalitas, pengalaman mengemudi juga menjadi pertimbangan penting dalam proses perekrutan *driver* rental mobil di Kota Padang. Pemilik usaha rental mobil umumnya lebih memilih *driver* yang

telah memiliki pengalaman mengemudi dalam jangka waktu tertentu. Pengalaman tersebut dinilai mampu membentuk kemampuan *driver* dalam menghadapi berbagai kondisi jalan dan lalu lintas. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat kondisi geografis Sumatera Barat, khususnya Kota Padang, yang memiliki jalan berliku, tanjakan, serta jalur antar daerah yang cukup menantang. *Driver* yang berpengalaman cenderung lebih siap dalam menghadapi situasi tersebut sehingga dapat meminimalisir resiko kecelakaan dan meningkatkan rasa aman bagi penumpang (Ananta, 2026).

Selain itu, pengetahuan mengenai rute perjalanan juga menjadi bagian dari kualifikasi yang diperhatikan dalam perekrutan *driver*. *Driver* diharapkan tidak hanya memahami jalan utama, tetapi juga mengenal jalur alternatif serta kondisi lalu lintas pada waktu-waktu tertentu. Penguasaan rute ini sangat membantu *driver* dalam memberikan pelayanan yang efisien dan tepat waktu kepada konsumen. Dengan kemampuan tersebut, *driver* dapat menghindari keterlambatan perjalanan dan meningkatkan kenyamanan penumpang selama menggunakan jasa rental mobil (Ananta, 2026).

Tidak kalah penting, aspek etika dan sikap kerja juga menjadi perhatian dalam proses perekrutan *driver* rental mobil. *Driver* dituntut untuk memiliki sikap sopan, ramah, jujur, dan bertanggung jawab dalam melayani konsumen. Sikap dan perilaku *driver* mencerminkan profesionalita usaha rental mobil, karena *driver* merupakan pihak yang berinteraksi langsung dengan pelanggan. Etika kerja yang baik akan memberikan kesan positif bagi konsumen dan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan serta kepercayaan pelanggan terhadap layanan rental mobil di Kota Padang (Ananta, 2026).

Secara keseluruhan, kualifikasi dan proses perekrutan *driver* rental mobil di Kota Padang menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak hanya menekankan kemampuan mengemudi, tetapi juga memperhatikan aspek legalitas, pengalaman, penguasaan wilayah, serta etika dalam bekerja.

Kualifikasi tersebut menjadi dasar dalam menciptakan kondisi kerja yang profesional dan mendukung terciptanya pelayanan transportasi yang aman, nyaman, dan terpercaya bagi masyarakat.

2. Sistem Kerja dan Pelaksanaan Tugas Driver

Setelah melalui proses perekrutan dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, *driver* rental mobil di Kota Padang menjalankan tugasnya berdasarkan sistem kerja yang diterapkan oleh masing-masing usaha rental mobil. Sistem kerja ini sangat menentukan kondisi kerja *driver* dalam kesehariannya, baik dari segi jam kerja, pola penugasan, maupun tingkat tanggung jawab yang harus diemban. Pada prakteknya, sistem kerja *driver* rental mobil di Kota Padang cenderung bersifat fleksibel, namun disisi lain juga memiliki tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi (Muklishin, 2026).

Sebagian besar *driver* rental mobil di Kota Padang bekerja dengan sistem tidak tetap atau *freelance*, dimana *driver* hanya bekerja ketika terdapat orderan dari pihak rental. Dalam sistem ini, *driver* tidak memiliki jadwal kerja yang pasti setiap hari. Ada kalanya *driver* mendapatkan pekerjaan secara berturut-turut, namun pada waktu tertentu juga dapat tidak menerima orderan sama sekali. Kondisi ini membuat aktivitas kerja *driver* sangat bergantung pada tingkat permintaan jasa rental mobil. Berbeda dengan *driver* tetap, yang umumnya bekerja pada usaha rental berskala lebih besar, mereka memiliki pola kerja yang lebih teratur meskipun tetap dituntut untuk siap bekerja kapan saja sesuai kebutuhan konsumen (Muklishin, 2026).

Dalam pelaksanaan tugasnya, jam kerja *driver* rental mobil seringkali tidak terbatas pada waktu tertentu. *Driver* dapat bekerja sejak pagi hingga malam hari, terutama apabila melayani perjalanan luar kota, wisata, atau keperluan dinas. Bahkan dalam beberapa kondisi, *driver* harus siap bekerja dalam durasi waktu yang panjang tanpa batasan jam kerja yang jelas. Hal ini menuntut kesiapan fisik dan mental yang tinggi, karena

kelelahan dapat berdampak langsung terhadap konsentrasi dan keselamatan dalam berkendara (Muklishin, 2026).

Selain mengemudikan kendaraan, *driver* rental mobil memiliki tanggung jawab yang cukup besar selama perjalanan berlangsung. *Driver* bertanggung jawab menjaga keselamatan penumpang, memastikan kendaraan berada dalam kondisi baik, serta mematuhi peraturan lalu lintas. Dalam kondisi tertentu, *driver* juga dituntut untuk bersikap sigap dan mampu mengambil keputusan ketika menghadapi kendala di jalan, seperti kemacetan, perubahan rute, atau masalah teknis pada kendaraan. Tanggung jawab tersebut menunjukkan bahwa peran *driver* tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membutuhkan kemampuan pengelolaan situasi di lapangan (Muklishin, 2026).

Hubungan kerja antara *driver* dan pemilik usaha rental mobil di Kota Padang umumnya bersifat informal dan didasarkan pada kepercayaan. Sebagian besar usaha rental mobil belum memiliki perjanjian kerja tertulis yang mengatur secara rinci hak dan kewajiban masing-masing pihak. Hubungan kerja seperti ini memberikan fleksibilitas bagi kedua belah pihak, namun juga berpotensi menimbulkan ketidakjelasan apabila terjadi permasalahan, seperti pembagian tanggung jawab saat terjadi kecelakaan atau keterlambatan pembayaran upah. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara pemilik rental dan *driver* menjadi hal penting dalam menjaga kelancaran kerja (Muklishin, 2026).

Secara umum, sistem kerja *driver* rental mobil di Kota Padang menggambarkan kondisi kerja yang fleksibel namun penuh tantangan. *Driver* dituntut untuk selalu siap bekerja, memiliki tanggung jawab besar, serta mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi di lapangan. Kondisi ini menjadi bagian dari realitas kerja *driver* rental mobil yang harus dihadapi dalam menjalankan profesinya.

3. Sistem Upah dan Kondisi Ekonomi Driver

Sistem kerja yang dijalani oleh *driver* rental mobil di Kota Padang berkaitan erat dengan sistem upah yang diterapkan oleh masing-masing usaha rental mobil. Sistem upah ini menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kondisi ekonomi *driver* sekaligus mempengaruhi motivasi dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Dalam prakteknya, tidak terdapat keseragaman sistem pengupahan, karena setiap usaha rental mobil memiliki kebijakan sendiri yang disesuaikan dengan skala usaha dan jenis layanan yang diberikan (Triafani, 2026).

Sebagian besar *driver* rental mobil di Kota Padang menerima upah berdasarkan sistem harian atau per order. Dalam sistem ini, *driver* memperoleh imbalan setelah menyelesaikan satu pekerjaan, baik untuk perjalanan dalam kota, luar kota, maupun perjalanan wisata. Besaran upah biasanya ditentukan melalui kesepakatan antara pemilik rental dan *driver* sebelum pekerjaan dilaksanakan. Namun, karena jumlah orderan yang diterima tidak menentu, pendapatan *driver* dengan sistem ini cenderung tidak stabil dan sangat bergantung pada tingkat permintaan jasa rental mobil.

Pada beberapa usaha rental mobil berskala menengah dan besar, terdapat *driver* yang dipekerjakan dengan sistem gaji bulanan. *Driver* dengan sistem ini memperoleh pendapatan tetap setiap bulan, meskipun dalam beberapa kasus tetap mendapatkan tambahan upah apabila melayani orderan tertentu. Sistem gaji bulanan memberikan tingkat kepastian pendapatan yang lebih baik bagi *driver* dibandingkan sistem *freelance*. Akan tetapi, jumlah *driver* yang dipekerjakan secara tetap relatif terbatas dan hanya dimungkinkan pada usaha rental yang memiliki volume orderan cukup tinggi dan operasional yang stabil (Triafani, 2026).

Selain upah utama, *driver* rental mobil di Kota Padang juga berpotensi memperoleh tambahan penghasilan berupa uang makan, uang lembur, atau tips dari konsumen. Tambahan penghasilan ini biasanya diberikan pada perjalanan jarak jauh atau perjalanan dengan durasi waktu

yang panjang. Meskipun tidak bersifat tetap, tambahan tersebut cukup membantu *driver* dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun demikian, karena sifatnya tidak pasti, tambahan penghasilan ini tidak dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan utama bagi *driver* (Triafani, 2026).

Jika dilihat dari beban kerja dan resiko yang dihadapi, kondisi ekonomi *driver* rental mobil di Kota Padang masih menghadapi berbagai tantangan. *Driver* tidak hanya bertanggung jawab mengemudikan kendaraan, tetapi juga memikul tanggung jawab atas keselamatan penumpang, keamanan kendaraan, serta kelancaran perjalanan. Dalam kondisi tertentu, *driver* harus bekerja dalam waktu yang panjang dan menghadapi tekanan fisik maupun mental. Oleh karena itu, sistem upah yang diterapkan idealnya mampu mencerminkan prinsip keadilan dan kelayakan sesuai dengan beban kerja dan resiko yang ditanggung oleh *driver* (Triafani, 2026).

Secara keseluruhan, sistem upah dan kondisi ekonomi *driver* rental mobil di Kota Padang menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara kebijakan pemilik usaha rental, jumlah orderan, dan kesejahteraan *driver*. Sistem pengupahan yang jelas, transparan, dan berkeadilan diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja *driver*, memperbaiki kualitas pelayanan, serta menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis antara pemilik rental mobil dan *driver*. Dengan kondisi *driver* yang lebih baik, usaha rental mobil di Kota Padang juga diharapkan mampu memberikan pelayanan transportasi yang aman, nyaman, dan profesional bagi masyarakat.

Berdasarkan pembahasan kondisi *driver* rental mobil di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa *driver* memiliki peran penting dalam menunjang operasional dan kualitas pelayanan usaha rental mobil. *Driver* umumnya telah memenuhi kualifikasi dasar seperti kepemilikan SIM A, pengalaman mengemudi, penguasaan rute, serta etika dalam melayani konsumen, meskipun proses perekrutan masih banyak dilakukan secara informal.

Dari sisi sistem kerja, *driver* rental mobil cenderung bekerja secara fleksibel dengan jam kerja yang tidak menentu dan tanggung jawab yang cukup besar. Sementara itu, sistem upah yang diterapkan sebagian besar masih bergantung pada jumlah orderan, sehingga pendapatan *driver* bersifat tidak stabil, khususnya bagi *driver freelance*. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun *driver* berperan strategis, masih diperlukan pengelolaan sistem kerja dan pengupahan yang lebih jelas dan berkeadilan.

